



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 24 Agustus 2021

Halaman: 2

RATUSAN ANAK KEHILANGAN ORANGTUA AKIBAT CORONA
Pemkot Yogya Siapkan
Skema Pendampingan

YOGYA (MERAPI) - Ratusan anak di Kota Yogyakarta kehilangan orangtua baik ayah atau ibu maupun keduanya karena meninggal dunia terpapar Covid-19. Untuk mengatasi itu Pemkot Yogyakarta tengah menyiapkan skema intervensi pendampingan dan dukungan agar anak dapat tumbuh dengan baik.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogyakarta Edy Muhammad mengutarakan, dari data yang masuk total ada 248 anak yang kehilangan orangtua karena meninggal terpapar Covid-19. Sekitar 22 anak di antaranya harus kehilangan ayah ibunya dan menjadi yatim piatu. Sedangkan sisanya kehilangan salah satu orangtua misal ayah atau ibu.

"Kami lakukan pendampingan psikologi lewat puspaga secara proaktif ke wilayah. Terutama prioritas yang yatim piatu karena sebagian shock kehilangan orangtua tanpa diduga sehingga butuh pendampingan untuk memberikan penguatan," kata Edy, Senin (23/8).

Dia menyatakan masih akan melakukan pencermatan dan pemilahan data ratusan anak yang kehilangan orangtua karena meninggal terpapar Covid-19. Pemilihan terkait anak itu masuk dalam data keluarga program Keluarga Menuju Sejahtera (KMS) maupun Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dari Kementerian Sosial. Hal itu untuk penanganan berkelanjutan yang akan dikoordinasikan dengan instansi lain seperti Dinas Sosial dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta.

Di samping itu pemilihan data sampai pada usia anak di bawah 5 tahun (balita) dan di bawah 2 tahun (baduta). "Kami akan pilah mana yatim, piatu dan yatim piatu yang baduta dan balita. Ini terkait penanganan lebih spesifik seperti permasalahan pemberian ASI," ujarnya.

Edy menuturkan pengasuhan anak yatim, piatu dan yatim piatu karena orangtua meninggal terpapar Covid-19 dimulai dari saudara terdekat maupun kerabat dahulu. Jika tidak ada maka akan ditindaklanjuti dengan pengasuhan alternatif. "Kami akan tindaklanjuti dan jangkau agar anak bisa tumbuh dengan baik," imbuh Edy.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengakui ada sejumlah anak yatim, piatu maupun yatim piatu di Kota Yogyakarta karena orangtua meninggal akibat terpapar Covid-19. Pemantauan tersebut terutama pada bulan Juli saat kasus Covid-19 meningkat.

"Sejak kasus Juli lalu ada yang meninggal suami istri, maupun istri atau suami meninggal. Sejak itu kami mencoba untuk intervensi anak-anak yang kehilangan orangtuanya," papar Heroe.

Dia mengatakan tengah menyiapkan beberapa skema untuk mengantisipasi intervensi keluarga yatim, piatu dan yatim piatu karena orangtua meninggal terpapar Covid-19. Sejak beberapa minggu ini dilakukan identifikasi kasus anak yatim, piatu, yatim piatu tersebut. Beberapa korporasi dan lembaga sosial akan dilibatkan untuk mendampingi anak-anak tersebut. Sebagian korporasi, lanjutnya, sudah menyatakan kesediaannya dan sebagian sudah menyerahkan bantuan.

Selain itu pemetaan terhadap kondisi kesejahteraan keluarga anak yang ditinggalkan orangtua karena terpapar Covid-19. Dicontohkan, sebelum orangtua atau tulang punggung meninggal dunia tidak masuk kategori keluarga miskin tapi bisa menjadi kategori miskin. Termasuk menyiapkan program beasiswa dan segala macam untuk membantu anak-anak itu. (Tri)-d

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005